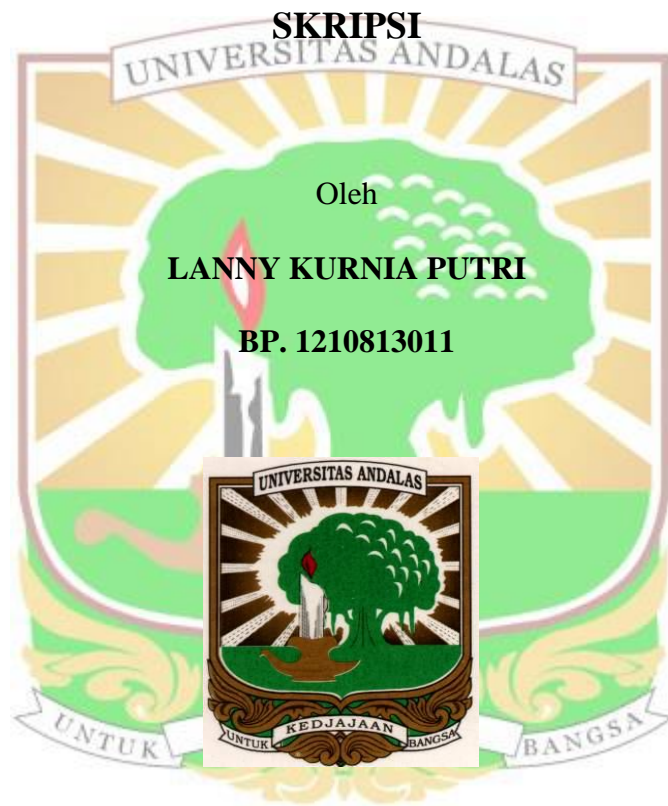


**EKSKLUSI SOSIAL
DALAM KELOMPOK MAJELIS TAKLIM
(Studi di Majelis Taklim Al-Akbar,
Kecamatan Sungai Penuh, Kota Sungai Penuh, Provinsi
Jambi)**



**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2017**

ABSTRAK

LANNY KURNIA PUTRI, 1210813011. Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang 2017. Judul Skripsi: EKSKLUSI SOSIAL DALAM KELOMPOK MAJELIS TAKLIM (Studi di Majelis Taklim Al-Akbar, Kecamatan Sungai Penuh, Kota Sungai Penuh, Provinsi Jambi). Jumlah 102 halaman. Pembimbing I Prof. Dr. Bustanuddin Agus, MA., Pembimbing II Dr. Indraddin, M.Si.

Skripsi ini membahas tentang eksklusi sosial yang terjadi dalam kelompok majelis taklim Al-Akbar. Dalam agama Islam dikemukakan bahwa umat Islam tidak boleh membeda-bedakan manusia berdasarkan kekayaan, pangkat, jenis pekerjaan, keturunan, dan ras (QS: Al-Hujurat ayat 13). Walaupun demikian, dalam kelompok seperti majelis taklim rentan sekali terjadinya eksklusi sosial yang tercipta karena adanya stratifikasi sosial. Stratifikasi sosial merupakan penyebab utama dari eksklusi sosial sedangkan diskriminasi merupakan hasil yang diperoleh dari terjadinya eksklusi sosial. Skripsi ini membahas tentang praktek-praktek eksklusi sosial majelis taklim Al-Akbar dalam gaya busana, eksklusi sosial majelis taklim dalam pemilihan kepengurusan, dan eksklusi sosial kelompok majelis taklim Al-Akbar dalam hal solidaritas sosial. Untuk memahami permasalahan ini, peneliti menggunakan teori eksklusi sosial yang dikemukakan oleh Pierson yang nantinya dikaitkan dengan praktek-praktek eksklusi sosial yang terjadi dalam kelompok majelis taklim. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi terlibat langsung saat kegiatan pengajian majelis taklim Al-Akbar dimulai dan wawancara mendalam kepada delapan belas orang informan yang diantaranya dua orang pengurus majelis taklim Al-Akbar, delapan orang anggota aktif majelis taklim Al-Akbar, lima orang anggota tidak aktif majelis taklim dan tiga orang perempuan yang tinggal di Kecamatan Sungai Penuh namun sama sekali tidak pernah mengikuti majelis taklim. Pemilihan informan adalah dengan menggunakan teknik purposive sampling.

Kata kunci: Eksklusi sosial, Majelis Taklim, Stratifikasi Sosial.